

# STRATEGI KOPING REMAJA BERPRESTASI DENGAN KELUARGA *BROKEN HOME*

Panji Mas Said  
Juwandi, S.Psi., M.Si  
Metty Vera Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
[panji.pms@gmail.com](mailto:panji.pms@gmail.com)

Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

## Abstrak

Pada umumnya anak dalam menghadapi perceraian orang tua akan mengalami stress dan memiliki dampak negative terhadap anak. Hal ini karena anak tidak dapat mendapatkan kasih sayang orang tua secara utuh. Namun, tidak semua anak merespon perceraian orang tua dengan negative bahkan dapat memiliki prestasi disekolah. Hal tersebutlah yang kemudian mendasari penulis untuk melakukan penelitian tentang strategi koping remaja berprestasi dengan keluarga *broken home*. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui strategi koping yang digunakan oleh remaja berprestasi dengan keluarga *broken home*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan Observasi. Prosedur pemilihan responden menggunakan metode *purposive sampling* dengan menentukan kriteria partisipan, yaitu remaja dengan orang tua sudah bercerai dan memiliki prestasi. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, dan di luar partisipan utama, dilibatkan pula 2 orang informan. Hasil dari penelitian ini yaitu kedua partisipan memiliki strategi koping yang sama dimana strategi koping EFC (*emosional focus coping*) lebih dominan dari pada PFC (*problem focus coping*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipan yang menggunakan strategi bervariasi lebih cepat untuk bangkit dan menghadapi masalah. Makna prestasi yang sebelumnya ditujukan untuk membanggakan orang tua berganti untuk membalas kebaikan orang tua yang telah memberikan dukungan sosial terhadap partisipan. Artinya strategi koping dipengaruhi oleh religiusitas yang terlihat dari bagaimana partisipan menerima permasalahan yang dihadapi, Usia remaja yang masih menggunakan emosi dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi, dan dukungan sosial yang diberikan. Ketiga hal itulah yang membuat remaja mampu bertahan menghadapi perceraian orang tua dan mampu mempertahankan prestasi.

**Kata kunci:** Strategi Koping, Remaja, *Broken Home*.

## **COPING STRATEGY OF ACHIEVED YOUTH WITH HOME FAMILY BROKEN**

**Panji Mas Said**  
**Juwandi, S.Psi., M.Si**  
**Metty Vera Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog**  
[panji.pms@gmail.com](mailto:panji.pms@gmail.com)

Faculty of Psychology Mercu Buana Yogyakarta University

### **Abstract**

In general, children in facing parental divorce will experience stress and negative effect on them. This because they do not get parental affection as a whole. However, not all children respond to parental divorce with negative behavior, even they have good achievement in school. This used as a base for the writer to conduct research on coping strategy of high achieving teenagers with broken home family. The purpose of this study is to find out the coping strategy used by high achieving teenagers with broken home family. This research used Qualitative research method with the Case Study approach. The data collection method used interview and observation. The procedure of respondent selection used purposive sampling method by defining participant's criteria, that is teenagers with divorced parent and have achievements. The participants in this study were 2 people, and outside the main participants, were also included 2 informants. The results of this study show that both participants have the same coping strategies where the cop strategy [EFC (Emotional Focus Coping) is more dominant than PFC (Problem Focus Coping). The results of the study show that the participant who used varied strategies were faster to rise up and face the problems. The meaning of achievement which is previously intended to boast parents changed to repay the kindness of close people who have provided social support to them. It means, coping strategies are influenced by religiosity which can be seen from how participants accept the problems faced, the age of adolescence who still use emotions in dealing with problems faced, and social support provided. Those three things make them able to survive while facing their parents' separation and able to maintain achievement.

**Keywords:** Coping Strategy, Teenagers, Broken Home